

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2022 - 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari *Earning Per Share* (EPS) selama periode penelitian 2022-2024. Diketahui nilai minimum dari EPS sebesar -27,17, nilai maksimum dari EPS sebesar 6331,19 dan nilai rata-rata EPS sebesar 670,7526. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka *Earning Per Share* termasuk dalam kategori “cukup” karena berada dalam rentang $Rp\ 8,38691 \leq X_1 < Rp\ 1130,971505$. EPS yang tinggi mengindikasikan perusahaan sedang mengalami perkembangan, sehingga perusahaan memberikan sinyal untuk menarik investor syariah menanamkan dananya pada perusahaan.
2. Hasil dari *Price Earning Ratio* (PER) selama periode penelitian 2022-2024. Diketahui nilai minimum PER sebesar -933,91, nilai maksimum PER sebesar 120,80 dan nilai rata-rata PER sebesar -10,2722. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka *Price Earning Ratio* termasuk dalam kategori “cukup” karena berada dalam rentang $-87,8759 \leq X_1 < 67,15$. Investor syariah tertarik menyuntikkan dananya ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan terkait harga per lembar saham syariah yang bertumbuh di kemudian hari.
3. Harga saham Perusahaan yang menjadi sampel dari tahun 2022-2024. Diketahui nilai minimum harga saham sebesar Rp 159 dan nilai maksimum untuk harga

saham adalah sebesar Rp 26.775 dan nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 4764.33. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka harga saham termasuk dalam kategori “cukup” karena berada dalam rentang $2033,9335 \leq X1 < 7494,7265$. Perusahaan mendapatkan keuntungan perusahaan tersebut membantu investor syariah mendapatkan tingkat pengembalian investasinya.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara persial atau uji statistik t dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikasi $0,00020 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-) < t \text{ tabel } (-)$ yaitu $-3,968 > 2,00172$, yang berarti bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2022 - 2024.

Jadi semakin besar nilai EPS maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan dan memberikan keuntungan kepada para pemegang saham sehingga menjadi daya tarik investor syariah untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Agar investor dapat memperoleh keuntungan dari investasinya.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara persial atau uji statistic t dapat diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai signifikasi $0,00000074 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ yaitu $5.572 > 2,00172$, yang berarti bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2022 - 2024.

Jadi semakin tinggi nilai PER maka harga saham dikatakan mahal. Semakin tinggi nilai PER maka tingkat pengembalian investasi dari suatu saham akan semakin lama. PER tidak selalu dijadikan indikator oleh investor syariah untuk pertimbangan dalam menentukan kelayakan investasi pada sebuah saham. Akan tetapi perusahaan dengan pertumbuhan kinerja yang bagus dan memiliki

prospek masa depan yang cerah biasanya dihargai pada nilai PER yang tinggi dan investor syariah dapat mentolerir hal tersebut karena mempertimbangkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa depan.

6. *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic* (JII) tahun 2022 – 2024. Hasil dari uji f dengan perolehan nilai probabilitas f-statistik sebesar $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan hasil nilai *Adjusted R-Squared* diperoleh hasil sebesar 0,393 atau 39,3% yang menunjukkan bahwa variabel independent *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) dapat menjelaskan 39,3 % variabel dependen yaitu harga saham. Maka sisanya 60,7 % dapat dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

Kondisi tersebut sesuai dengan teori sinyal menjelaskan ketika manajemen perusahaan akan memberikan informasi kepada investor syariah ketika mendapatkan informasi baik perusahaan seperti adanya peningkatan nilai perusahaan. Namun, investor syariah tidak hanya mengambil keputusan berdasarkan informasi manajemen perusahaan karena perusahaan dengan nilai tinggi akan melakukan *signaling* kepada kebijakan keuangan perusahaan sehingga terdapat perbedaan dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

A. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijabarkan maka terdapat beberapa saran untuk perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Manajemen *Jakarta Islamic Index (JII)* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang konsisten dan bertumbuh dengan melakukan evaluasi secara berkala mengenai kualitas tata kelola manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, maka kedepannya akan meningkatkan nilai saham syariah dan meningkatkan minat investor syariah untuk berinvestasi. Pada akhirnya kinerja fundamental yang baik akan diapresiasi oleh pasar sehingga harga saham syariah mengalami kenaikan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Para investor dan calon investor diharapkan dapat memperhatikan kinerja keuangan *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan mengamati rasio-rasio keuangan sebelum menentukan keputusan dalam berinvestasi. Rasio-rasio yang dapat dipertimbangkan dan diamati seperti EPS dan PER. Melalui rasio EPS investor maupun calon investor dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba pada setiap lembar saham kepada para pemegang saham. Melalui rasio PER yang merupakan rasio valuasi pasar maka dapat bermanfaat bagi investor untuk mengetahui apakah saham yang hendak dibeli dalam kondisi yang wajar (*fair value*), murah (*under value*) atau (*over value*) sehingga bisa membeli saham pada kondisi yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan ada beberapa poin yang dapat dipertimbangkan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi atau menambahkan variabel independen lain yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham. Hal tersebut karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham selain variabel EPS dan PER.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan rasio valuasi pasar berupa EPS dan PER. Agar lebih menarik dan bervariasi, maka peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan rasio profitabilitas seperti ROA, ROE dan rasio likuiditas seperti CR, rasio solvabilitas seperti DER, DAR dan rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan faktor yang bisa mempengaruhi harga saham antara aspek konvensional maupun aspek syariah seperti LQ45, IDX30, ISSI, JII70 agar dapat berkontribusi terhadap literasi keuangan berbasis syariah.